

# PENGARUH *NON PERFORMING FINANCING* DAN DANA PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK SYARIAH BUMN DI INDONESIA TAHUN 2010-2019

Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Halim Usman<sup>2)</sup>, Rahmad Solling Hamid<sup>3)</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palopo

e-mail: [srwhyni.ncng@gmail.com](mailto:srwhyni.ncng@gmail.com)

e-mail: [halim\\_accountinglecturer@umpalopo.ac.id](mailto:halim_accountinglecturer@umpalopo.ac.id)

e-mail: [rahmadshamid@umpalopo.ac.id](mailto:rahmadshamid@umpalopo.ac.id)

## ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of Non Performing Financing and Third Party Funds on profitability at BUMN Sharia Banks as measured by Return On Assets (ROA). This type of research is quantitative research with documentation techniques. The observation population used in this study were 3 state-owned Islamic banks in Indonesia. The observation period in this research was from 2010 to 2019. The sample collection technique was carried out by the purposive sampling method. Purposive sampling method is a sampling method using certain criteria. The sample in this study were 2 state-owned Islamic banks in Indonesia. With the data analysis technique used in this study is panel data regression.bersignificant influence on profitability and Third Party Funds bersignificant influence on profitability as measured by return on Asset (ROA).*

**Keywords:** *Non Performing Financing, Third Party Funds, Return On Asset (ROA)*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Syariah BUMN yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan teknik dokumentasi. Populasi observasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 3 bank syariah BUMN di Indonesia. Periode observasi dalam penelitian ini dari tahun 2010 sampai 2019. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan metode pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 2 bank BUMN syariah di Indonesia. Dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan *return on Asset* (ROA).

**Kata Kunci:** *Non Performing Financing, Dana Pihak Ketiga, Return On Asset (ROA)*

## 1. PENDAHULUAN

Di Indonesia, bank mempunyai peran penting dalam menggerakkan perekonomian Negara. Perbankan di Negara ini ada dua macam yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan konvensional merupakan lembaga keuangan bank yang operasionalnya menggunakan bunga yang berarti bank menghimpun dana dalam bentuk simpanan, giro,

dan deposito maka nasabah memiliki hak atas imbalan berdasarkan suku bunga yang ditetapkan sesuai suku bunga yang ditentukan oleh pihak bank. Dalam memberikan kredit atau pinjaman, pihak bank juga berhak mendapatkan imbalan dari nasabah kreditur sesuai dengan suku bunga yang telah ditentukan. Berbeda dengan perbankan syariah, dalam menghimpun

dan menyalurkan dana sesuai dengan syariat Islam.

Perbankan syariah berperan sebagai penghimpun dan penyaluran dana. Dalam menyalurkan dana, pihak bank sangat memerlukan ketersediaan dana. Dana yang dapat digunakan bank salah satunya yaitu dana pihak ketiga. Dimana dana ini merupakan dana yang dipercayakan kepada bank dari masyarakat berupa giro, tabungan, maupun deposito. Namun di samping peningkatan perbankan syariah resiko juga bisa saja menghadang perbankan syariah seperti adanya pembiayaan bermasalah atau kredit macet. Sebagai lembaga perbankan syariah, pengawasan kinerja juga penting. Salah satu cara untuk menilainya yaitu dengan melihat profitabilitasnya.

Berdasarkan info yang dikutip melalui halaman (cnbcindonesia, 2019) NPF pada akhir Maret berada 3,44%, sementara kredit bermasalah perbankan konvensional (NPL) berada pada level 2,5%. Pada periode sebelumnya, pembiayaan bermasalah perbankan syariah lebih besar lagi. Hal tersebut berpengaruh terhadap profitabilitas dari perbankan syariah yang tercatat hanya Rp 5,12 triliun pada periode 2018. Dengan tingkat aset sebesar Rp 316,691 triliun, maka Return On Asset (ROA) tercatat hanya 1,28%. Adapun info yang dikutip pada halaman (keuangan.kontan, 2019) kegiatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dilakukan perbankan syariah melaju kencang pada semester awal 2019.

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Tinggi rendahnya profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti *Non Performing Financing* dan dana pihak ketiga. *Non Performing Financing* merupakan rasio untuk mengukur tingkat pembiayaan macet atau kredit bermasalah pada perbankan syariah. Semakin tinggi rasio *Non Performing Financing* maka tingkat profitabilitas akan memburuk. Selain itu, Dana Pihak Ketiga juga dapat mempengaruhi profitabilitas. Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat yang disimpan oleh pihak bank dalam bentuk tabungan, giro dan deposito. Semakin tinggi tingkat Dana Pihak Ketiga maka profitabilitas akan meningkat.

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* temuan yang berbeda atau adanya gap hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan dan Indriani, 2016) hasil analisis menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan *Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh (Simatupang dan Franzlay, 2016) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Penelitian yang dilakukan oleh (wardani, 2019) yang dimana dana pihak ketiga berpengaruh dengan arah yang positif terhadap Return On Assets. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Sihombing dan Yahya, 2016) menyatakan bahwa variabel Variabel Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia dan variabel *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia.

Mengacu pada hasil-hasil yang telah dilakukan, hal ini menunjukkan adanya hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas. Berdasarkan fenomena dan adanya perbedaan hasil penelitian (GAP) yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah BUMN di Indonesia Tahun 2010-2019”. Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh *Non Performing Financing* terhadap profitabilitas pada Bank Syariah BUMN di Indonesia tahun 2010-2019.
- b. Bagaimana pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas pada Bank Syariah BUMN di Indonesia tahun 2010-2019.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Teori Stewardship**

Teori ini menggambarkan tentang adanya hubungan kepuasan dan kesuksesan organisasi. Teori *Stewardship* adalah teori yang dicetuskan oleh (Donaldson dan Davis, 1991) dalam

(Hasyim, 2016), teori ini menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga terdapat hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. *Stewardship* teori dalam penelitian ini dapat dipahami dalam penyimpanan dana dalam bentuk tabungan, deposito dan giro kepada pihak bank. Nasabah sebagai *principal* yang mempercayakan bank syariah sebagai *steward* atas dana atau aset yang idealnya untuk mengakomodasi semua kepentingan bersama antara *principal* dan *steward*.

### **Non Performing Financing**

*Non Performing Financing* dapat dikatakan sebagai pembiayaan macet yang digunakan untuk mengukur kualitas pembiayaan bank syariah (wardani, 2019). Agar terhindar dari *Non Performing Financing* bank perlu mempertimbangkan secara cermat calon nasabah dalam menganalisa atau menilai sebuah permohonan pembiayaan yang diajukan calon nasabah sehingga pihak bank memperoleh keyakinan bahwa usaha yang dibiayai dengan pembiayaan bank layak untuk dijalankan. Jadi *Non Performing Financing* dapat dikatakan sebagai rasio untuk mengukur tingkat kegagalan nasabah dalam mengembalikan dana yang diberikan oleh bank.

### **Dana Pihak Ketiga**

Dana Pihak Ketiga juga biasa disebut dengan dana masyarakat. Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh bank untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Dana Pihak Ketiga merupakan hal yang penting bagi bank karena dengan semakin besar dana yang dihimpun maka dapat memperbesar profitabilitas bank melalui selisih bunga kredit dan bunga simpanan (Edo dan Wiagustini, 2014). Jadi, Dana Pihak Ketiga dapat dikatakan sebagai dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito maupun giro yang digunakan sebagai kredit atau investasi.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan. Profitabilitas merupakan pencerminan dari efisien yang diperhatikan oleh perusahaan adalah tidak hanya bagaimana usaha untuk memperbesar laba, tetapi yang lebih penting adalah usaha mempertinggi profitabilitasnya (Suraya dan Ratnasari, 2019). Jadi Profitabilitas merupakan suatu gambaran laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam mengelola modal.

## **3. METODE DAN ANALISIS DATA**

### **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *explanatory research* dengan tujuan menjelaskan pengaruh antar variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2012) yang digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan uji statistik.

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian yang digunakan yaitu dengan melihat Laporan Keuangan Bank Syariah BUMN yang diambil di website [ojk.go.id](http://ojk.go.id) dan waktu penelitian dimulai bulan April 2020 dengan meneliti laporan keuangan Bank Syariah BUMN pada tahun 2010 sampai 2019.

### **Populasi**

Populasi adalah kumpulan dari elemen-elemen yang mempunyai karakteristik tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Elemen tersebut berupa orang, manajer, auditor, perusahaan, peristiwa, atau segala sesuatu yang menarik untuk diamati/diteliti (Chandrain, 2017). Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah 3 Bank Syariah BUMN yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2018.

**Tabel 3.1** Daftar Bank Syariah BUMN

No.	Nama Bank
1	PT. Bank BRI Syariah
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3.	PT. Bank BNI Syariah

## Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode penyampelan nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu metode penyampelan tidak acak atau tidak mempertimbangkan peluang. Salah satu tekniknya dengan metode *purposive sampling* yaitu metode penyampelan dengan berdasar pada kriteria tertentu (Chandrain, 2017). Berikut ini kriteria yang harus dipenuhi dalam bank syariah BUMN yaitu:

1. Perusahaan Bank Syariah BUMN yang *listing* di Bank Indonesia
2. Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan tahunan pada periode 2010-2019 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.

## Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data runtun waktu (*time series*), jumlah perusahaan/responden (*cross-sectional*) atau gabungan dari keduanya yang disebut pooling data (*cross-section pooled data*). Pooling data merupakan jenis data yang nilainya diambil pada saat tertentu (*one shoot time*) dalam batasan yang sesuai dengan atribut pengukuran tertentu dan selama periode tertentu (Chandrain, 2017). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program E-Views versi 10. Model Persamaan regresi yang digunakan dalam analisis data panel penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \varepsilon_t$$

Dimana :  $Y_{it}$  = Variabel Dependen

$\alpha$  = *intercept*

$\beta_1$  dan  $\beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_{it}$  = Variabel Independen

$\varepsilon_t$  = *Error term* (Standar Error)

## Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data statistik dari Bank Indonesia, data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui *website* [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

atau melalui website masing-masing yang dapat dilihat dari 2010 – 2019.

## Teknik Pengumpulan Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau memublikasikannya (Chandrain, 2017). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1) Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yaitu melakukan telaah, pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, majalah dan sumber-sumber lainnya yang terkait dengan penelitian ini.

### 2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data-data dengan cara mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

## Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono 2012). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas. Profitabilitas adalah ukuran spesifik dari *performance* Bank BUMN Syariah, dimana ia merupakan tujuan dari manajemen perusahaan. Adapun proksi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Return On Asset dengan rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2012). Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu sebagai berikut.

## Non Performing Financing (NPF)

*Non Performing Financing* merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat

permasalahan pembiayaan yang dihadapi oleh Bank Syariah BUMN. Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

#### Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dana Pihak Ketiga merupakan dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungan, deposito dan giro. Dana yang dihimpun dari masyarakat digunakan oleh Bank Syariah BUMN untuk melakukan ekspansi kredit maupun investasi. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{DPK} = \frac{(\text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito})}{\text{Total Kewajiban}} \times 100\%$$

#### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis profitabilitas bank syariah BUMN di Indonesia tahun 2010-2019. Objek penelitian ini terdiri dari 3 bank BUMN syariah meliputi Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Laporan Tahunan (*Annual Report*) periode 2010-2019. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Purposive Sampling* dengan beberapa kriteria pada tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Kriteria Sampel

No.	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan Bank Syariah BUMN yang <i>listing</i> di Bank Indonesia	3
2	Laporan keuangan yang disediakan merupakan laporan keuangan tahunan pada periode 2010-2019 yang telah dipublikasikan di Bank Indonesia atau pada website masing-masing bank syariah tersebut.	2
	JUMLAH BANK YANG MEMENUHI KRITERIA	2
	JUMLAH PENGAMATAN	20

#### Hasil Penelitian Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2** Hasil Uji Statistik Deskriptif

	<i>Non Performing Financing</i>	Dana Pihak Ketiga	ROA
Mean	17.15	3.85	6.7
Median	15.5	3.5	7
Maximum	32	6	12
Minimum	9	3	1
Std. Dev.	6.046095	1.03999	3.229795
Observations	20	20	20

#### Pengujian Model Regresi

Penelitian ini menggunakan data panel yang memiliki tiga model regresi, yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Uji pemilihan model terbaik dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui

model regresi yang cocok digunakan untuk menguji hipotesis model-model penelitian yang telah dikembangkan. Dalam memilih model mana yang terbaik di antara ketiga model tersebut, dilakukan dengan *chow test*, *hausman test* dan *lagrangian multiplier*. Berdasarkan

hasil pengujian yang ditunjukkan oleh table 4.3 diatas diketahui bahwa nilai ( $p\text{-value} < 10\%$ ). Hal ini sejalan dengan criteria pengujian yang telah diuraikan, bahwa hasil dari uji *chow*

yakni pada *crosssection* F sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0.10 sehingga dalam penelitian ini menggunakan *fixed effect model*.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik**

Pengujian Model Regresi	Uji <i>Chow</i>	<i>Cross-section F</i>	0.0001
Uji Asumsi Klasik	Uji Normalitas	<i>Probability</i>	0.551435
	Uji Multikolinieritas	<i>correlation</i>	-0.506823
	Uji Heteroskedastisitas	<i>Obs*R-squared</i>	0.4380
	Uji Autokorelasi	<i>Durbin-Watson stat</i>	1.985763
Uji Analisis Regresi Linier Berganda	Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Probability Non Performing Financing</i>	0.6180
Uji Analisis Regresi Linier Berganda	Pengujian Analisis Regresi Linier Berganda	<i>Probability Dana Pihak Ketiga</i>	0.0647
	Uji F	<i>F-statistic</i>	13.07226
		<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000143
	Uji T	<i>Probability Non Performing Financing</i>	0.6180
		<i>Probability Dana Pihak Ketiga</i>	0.0647
	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> )	<i>Adjusted R-squared</i>	0.655902

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *Jarque-Bera* menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0.551435 > 0.10$ . Nilai tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal yang berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi memenuhi asumsi penelitian.

#### Uji Multikolinearitas

Hasil output tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel yang memiliki nilai lebih besar dari 0.8. Artinya dapat disimpulkan data yang digunakan tidak terjadi multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *Obs\*R-squared* 0.4380 lebih besar dari  $\alpha$  ( $10\%$ ) = 0.10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output pada table 4.3 bahwa nilai DW sebesar 1.985763. Uji *Durbin-Watson* dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 10% dengan jumlah sampel ( $N=20$ ), jumlah variabel independen ( $K=2$ ) sehingga dapat dilihat pada tabel *Durbin-Watson*,  $dL=1.1004$  dan  $dU= 1.5367$ . Hasil dari output Eviews nilai *Durbin-Watson* menunjukkan bahwa  $dU < DW < 4 -dU$  yaitu  $1.5367 < 1.9857$

$< -15.363$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Regresi linier berganda digunakan untuk melakukan pengujian dua atau lebih variabel independen yang berpengaruh terhadap satu variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan metode *ordinary least square* (OLS).

### **Uji F**

Berdasarkan hasil output regresi data panel pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai *F-statistic* sebesar 13.07 dengan nilai probabilitas sebesar 0.00 lebih kecil dari 0.10. Artinya secara simultan variabel *bebas Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### **Uji T**

#### **1) Pengujian terhadap variabel *Non Performing Financing***

Hipotesis pertama menyebutkan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA). Diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} 0.508 > t_{tabel} 1.734$  dan nilai probabilitas sebesar  $0.6180 > 0.10$ . Maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA ke arah hubungan positif.

#### **2) Pengujian terhadap variabel Dana Pihak Ketiga**

Hipotesis kedua menyebutkan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap ROA. Penelitian menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} -1.983 < t_{tabel} 1.734$  dan nilai signifikansi sebesar  $0.0647 < 0.10$ . Ini berarti  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya, Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh terhadap ROA karena nilai signifikansi lebih besar dari 0.10 dengan arah hubungan negatif.

### **Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Pengujian model regresi menggunakan  $R^2$  dapat menampilkan seberapa besar variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa

nilai Adjusted R-squared sebesar 0.6559 (66%). Hal ini menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) sebesar 66% sisanya 34% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan.

### **Pembahasan**

#### **1. Pengaruh *Non Performing Financing* Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 1, variable independen *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin rendah nilai *non performing financing* maka semakin meningkat nilai profitabilitas. Sebaliknya, jika nilai *non performing financing* semakin tinggi maka nilai profitabilitas akan menurun. Sejalan dengan teori *stewardship* yang memberikan penjelasan bahwa kepentingan perusahaan adalah yang paling utama sehingga jika kredit macet maka dapat menyebabkan perusahaan sulit untuk menjalankan aktivitasnya sehingga pendapatan perusahaan akan menurun. Hasil penelitian menunjukkan *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan dikarenakan jumlah sampel yang terbilang sedikit sehingga hasil tak mampu mengeneralisasi hasil temuan. Selain itu, berdasarkan data penelitian yang ada pada lampiran 1 diketahui bahwa nilai *Non Performing Financing* tidak selalu menurun saat nilai profitabilitas meningkat. Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahmuda dan Harjanti (2016) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas.

#### **2. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis 2, variable independen dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin rendah nilai dana pihak ketiga maka semakin menurun nilai profitabilitas. Sebaliknya, jika nilai Dana Pihak Ketiga semakin tinggi maka nilai profitabilitas akan meningkat. Sejalan dengan teori *stewardsip* yang memberikan penjelasan bahwa

kepentingan perusahaan adalah yang paling utama, sehingga jika dana pihak ketiga tertunda atau terhalangi maka dapat menyebabkan perusahaan sulit untuk menjalankan aktivitasnya sehingga pendapatan perusahaan akan menurun dan mengalami kerugian. Hasil penelitian yang menunjukkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas sesuai yang dilakukan oleh Setiawan dan Indriani (2016) menyatakan bahwa secara parsial variable Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, Husaeni (2017) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap ROA, Kiranti dan Purwohandoko (2017) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, Sari (2020) menyatakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hutagalung (2019) menyatakan bahwa Dana Pihak Ketiga memiliki pengaruh yang signifikan dan berhubungan negatif terhadap ROA, Asri dan Suarjaya (2018) menyatakan bahwa secara parsial Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset*, Parendrengi dan Hendratni (2018) menyatakan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan analisis sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian  $H_1$  menunjukkan bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yang berarti  $H_1$  ditolak. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji statistik T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.6180 dimana nilai tersebut lebih besar dari tingkat alpha yang digunakan sebesar 10% atau 0.10, nilai *F-statistic* sebesar  $0.0 < 0.1$  dan nilai *R-Square* sebesar 0.6559 (66%).
2. Berdasarkan hasil pengujian  $H_2$  menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) yang berarti  $H_2$  diterima. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji statistik T menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.0647 dimana nilai tersebut lebih kecil dari tingkat alpha yang digunakan sebesar 10% atau 0.10, nilai *F-statistic* sebesar  $0.0 < 0.1$  dan nilai *R-Square* sebesar 0.6559 (66%).

### Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis dan keterbatasan penelitian ini, maka dapat dibuat saran sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu penelitian untuk lebih merasakan dampak mekanisme *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah BUMN.
2. Diharapkan dapat menambah variabel penelitian, seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR) agar dapat melihat seberapa besar pengaruhnya terhadap profitabilitas
3. Diharapkan dapat memperluas populasi atau memperbesar jumlah sampel penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asriyati, S. (2018). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2016)* (Doctoral dissertation, IAIN SALATIGA). <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/2479/>
- Chandrarini, Grahita . 2017. “Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif” Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Edo, D. S. R., & Wiagustini, N. L. P. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga , Non Performing Loan , Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Loan To Deposit Ratio Dan Return on Assets Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*;ISSN : 2337-3067, 11(3), 650–673.

- Hastuti, R.K. (2019). Ketua LPS: Kondisi Perbankan Cukup Berat, <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20190606191828-29-76983/ketua-lps-kondisi-perbankan-syariah-cukup-berat> (Diakses pada tanggal 06 Juni 2019 pukul 19:37)
- Hasyim, L. T. U. (2016). Peran Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Riil Di Indonesia. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 8(1), 11–27. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/aj/article/view/1344>
- <http://www.ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/prosiding/article/view/370>
- Husaeni, U. A. (2017). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(June 2016), 1–16. <https://www.researchgate.net/>
- Hutagalung, M. W. R. (2019). Pengaruh Non Performing Financing Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Return On Asset Dimoderasi Oleh Variabel Inflasi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 7(1), 146-161. <http://194.31.53.129/index.php/Al-masharif/article/view/1702>
- Kinanti, R. A., & Purwohandoko, P. (2017). Influence of third-party funds, Car, NPF and FDR towards the return On assets of Islamic banks in Indonesia. *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 135-143. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jema/article/view/524>
- Mahmudah, N., & Harjanti, R. S. (2016, May). Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT) 2016 Pengembangan Sumber Daya Lokal Berbasis IPTEK* (Vol. 1, No. 1).
- Otoritas Jasa Keuangan (Perbankan Syariah, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)) (diakses, pada 16 Februari 2020)
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18. <http://www.ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/15>
- Sari, I. W. (2020). Pengaruh DPK Dan NPF Terhadap Profitabilitas (*Retur Non Assets*) Pada Bank Mega Syariah Tahun 2016-2018 (Doctoral dissertation, IAIN Metro). <http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3318/>
- Setiawan, U. N. A., & Indriani, A. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal of Management*, 5(4), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17885>
- Sihombing, N. H., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Kebijakan *Spin-Off*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 127–137. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKA/article/view/859>
- Simatupang, A., & Franzlay, D. (2016). *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non Performing Financing* (NPF), Efisiensi Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Administrasi Kantor*, 4(2), 470. <http://www.ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JAKBI/article/view/192>
- Sugiyono.2012. *Metode Penelitian Bisnis* (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D) Edisi 16.Afabeta. Bandung
- Suraya, A., & Ratnasari, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Pt Mayora Indah Tbk Tahun 2010-2016. *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(2), 96–110. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/FRKM/article/view/3410>

Septiadi, A. 2019, Musim Haji, DPK Bank Syariah Justru Melaju Kencang, <https://keuangan.kontan.co.id/news/musim-haji-dpk-bank-syariah-justru-melaju-kencang?page=all> (Diakses pada tanggal 07 Agustus 2019 pukul 18:32 WIB)

Wardani. (2019). Pengaruh Inflasi, *Capital Adequacy Ratio* Dan *Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing* Pada Pt Bank Syariah Mandiri. (1), 13–43. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/13041/>